

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI SDIT SAMAWI BANTUL YOGYAKARTA

A. Pedoman Observasi

Guna memperoleh data dan informasi terkait pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Adapun pengamatan yang peneliti lakukan meliputi:

1. Pengamatan terhadap lokasi SDIT Samawi Bantul
2. Pengamatan terhadap keadaan dan letak geografis SDIT Samawi Bantul meliputi:
 - a. Lingkungan sekolah
 - b. Ruang kelas
 - c. Sarana dan prasarana
3. Pengamatan terhadap suasana serta kondisi pembelajaran di SDIT Samawi Bantul
 - a. Deskripsi suasana kegiatan pembelajaran batik
 - b. Partisipasi siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran batik

- c. Peran guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran membuat batik kepada siswa SDIT Samawi Bantul

B. Pedoman Dokumentasi

Guna memperoleh data dan informasi terkait pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data-data tersebut berbentuk dokumen yang berupa surat, naskah, arsip, foto, gambar, file, dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen yang peneliti peroleh yaitu:

1. Profil SDIT Samawi Bantul
2. Letak geografis SDIT Samawi Bantul
3. Sejarah berdirinya SDIT Samawi Bantul
4. Pelaksanaan penerapan pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul

C. Pedoman Wawancara

Guna memperoleh data dan informasi terkait pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul, selain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Adapun wawancara yang peneliti lakukan terhadap pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Guru Wali Kelas 3

- a. Assalamu'alaikum Wr.Wb.
- b. Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?
- c. Dengan bapak/ibu siapa?
- d. Sudah berapa lamakah Ibu mengajar di SDIT Samawi Bantul?
- e. Apakah pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul sudah terintegrasi ke dalam kurikulum resmi atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler?
- f. Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?
- g. Dalam kegiatan membatik di SDIT Samawi Bantul, bagaimana siswa diajak memahami keberagaman budaya lokal?
- h. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
- i. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

2. Wawancara dengan Guru Wali Kelas 4

- a. Assalamu'alaikum Wr.Wb.
- b. Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?
- c. Dengan bapak/ibu siapa?
- d. Apakah pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul, sudah terintegrasi ke dalam kurikulum resmi atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler?
- e. Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?
- f. Sejauh mana pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul mampu mengintenasisasikan nilai-nilai keberagaman budaya lokal kepada siswa?
- g. Dalam kegiatan membatik di SDIT Samawi Bantul, bagaimana siswa diajak memahami keberagaman budaya lokal?

- h. Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal (misalnya, pengusaha batik, tokoh budaya) dalam merancang atau melaksanakan pembelajaran batik?
 - i. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengajarkan teknik membatik dan nilai budaya?
 - j. Apakah siswa diajak untuk mengeksplorasi berbagai motif batik dari daerah yang berbeda dan memahami filosofinya?
 - k. Apa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
 - l. Apa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
3. Wawancara dengan Guru Wali Kelas 5
- a. Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 - b. Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?

- c. Dengan Ibu siapa?
- d. Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?
- h. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengajrkan teknik membatik dan nilai budaya kepada siswa?
- i. Apakah pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul, sudah terintegrasi ke dalam kurikulum resmi
- j. Apakah ada kolaborasi dengan pihak ekstrenal (misalnya, pengerajin batik, tokoh budaya) dalam merancang atau melaksanakan pembelajaran batik?
- k. Apa saja fakor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
- l. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN I

Hari/tanggal : Senin, 19 Mei 2025

Pukul : 11.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

Sumber Data : Wawancara dan Observasi

Pada hari Senin, 19 Mei 2025 peneliti berkunjung ke SDIT Samawi Bantul guna melakukan observasi sekolah dan wawancara terhadap guru wali kelas 3. Peneliti di sini ingin mengetahui lebih jauh lagi terkait pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul. Peneliti sampai di Lokasi sekitar pukul 11.00 WIB. Namun karena Guru Wali kelas 3 masih mengajar, maka peneliti melihat-lihat terlebih dahulu suasana sekolah dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Setelah menunggu beberapa menit, kemudian peneliti dapat bertemu dengan guru wali kelas 3 yaitu ibu Laily Nuraulia S.Pd. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke SDIT Samawi Bantul. Hal ini pun direspon sangat baik oleh ibu Laily Nuraulia S.Pd. Kemudian peneliti melakukan wawancara terkait dengan adanya pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul.

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan dalam wawancara dengan ibu Laily Nuraulia S.Pd, mulai dari tahap suasana belajar di dalam kelas, sebelum mamulai belajar di kelas, dijelaskan saat pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan pengertian batik setelahnya macam-macam batik melalui audio visual dan PowerPoint. Dari kegiatan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan ini, ibu Laily Nuraulia S.Pd. belum banyak memberikan informasi lebih jauh lagi terkait kegiatan pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul.

Pada kunjungan pertama ini peneliti mendapatkan berbagai permasalahan yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Di mana ini terletak pada implementasi pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal. Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti pun pamit untuk pulang.

Refleksi

Dalam proses penyampaian materi, guru menggunakan beragam metode pembelajaran untuk mencapai suasana belajar yang aktif dan menarik. Metode ceramah dimanfaatkan untuk menjelaskan materi secara verbal, sedangkan media audio visual seperti vidio pembelajaran serta presentasi PowerPoint digunakan sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan proses membatik secara lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan berbagai metode ini bertujuan untuk menjembatani perbedaan gaya belajar siswa serta meningkatkan efektifitas pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dengan pendekatan terpadu antara

teori dan praktik, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif tentang membatik, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan keterampilan, kreativitas, serta apresiasi terhadap kekayaan budaya lokal Indonesia

CATATAN LAPANGAN II

Hari/tanggal : Senin, 20 Mei 2025

Pukul : 12.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

Sumber Data : Wawancara dan Observasi

Pada hari Selasa, 20 Mei 2025 peneliti melakukan kunjungan untuk kedua kalinya ke SDIT Samawi Bantul. Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara serta observasi dengan guru wali kelas 4 Ibnu Hayyan serta guru kelas 3 Ibu Hayan. Sesampainya, peneliti disambut baik oleh pihak sekolah. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan serta maksud dari kedatangan peneliti ke SDIT Samawi Bantul, yaitu guna melanjutkan penelitian untuk kebutuhan penyusunan skripsi peneliti terkait pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Enni Purwanti, S.Pd, selaku guru wali kelas 4 Ibnu Hayyan sekaligus dengan guru wali kelas 3 bapak Choirul Huda, S.Pd. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan terkait tentang pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal serta faktor pendukung dan faktor penghambat pada kegiatan tersebut. Hal ini sangat memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan.

Setelah wawancara selesai, peneliti mengucapkan banyak terimakasih karena telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk diwawancara dan peneliti berpamitan untuk pulang.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul, ditemukan bahwa proses pembelajaran tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap keberagaman budaya lokal. Pada awalnya, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang masih rendah terkait dengan konsep keberagaman budaya, khususnya mengenai batik sebagai salah satu warisan budaya tak benda Indonesia. Hal ini terlihat dari minimnya pengetahuan mereka tentang ragam motif, makna filosofis, serta asal-usul batik yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sebelum mengikuti kegiatan membatik, batik bagi sebagian besar siswa hanya dipahami sebatas pakaian formal yang biasa digunakan dalam acara tertentu, tanpa memahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Lampiran III

TRANSKIP WAWANCARA I

Hari/tanggal : Senin, 19 Mei 2025

Pukul : 11.00 s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

(a) Pewawancara : Istiharoh

(b) Informan : Laily Nuraulia, S. Pd. (Guru Wali Kelas 3 Ibnu Nafis)

(a): Assalamu'alaikum Wr.Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

(a): Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?

(b): Iya mba, silahkan silahkan.

(a): Dengan Ibu siapa?

(b): Saya Laily Nuraulia S.Pd.

(a): Sudah berapa lamakah Ibu mengajar di SDIT Samawi Bantul?

(b): Pada tahun 2023, jadi baru tahun lalu mba

(a): Apakah pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul sudah terintegrasi ke dalam kurikulum resmi atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler?

(b): Enggak mba, jadi pembelajaran batik itu masuknya ke mutan lokal

(a): Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?

(b): Pertama kita jelaskan pembelajaran batik, untuk proses pembelajarannya kami sebagai guru mengenalkan macam-macam motif batik dulu, terus menggambar pola di kertas atau buku gambar, setelahnya mewarnai mbak. Dalam penerapan kita Mengenalkan macam-macam batik dan motifnya melalui audio visual dan Powerpoint

(a): Dalam kegiatan membuat batik di SDIT Samawi Bantul, bagaimana siswa diajak memahami keberagaman budaya lokal?

(b): Melalui Vidio, Penjelasan, atau Out Kelas nah dari sana kita mengenalkan kebudayaan Indonesia dan Keberagaman. Untuk pelaksanaannya dilakukan setahun sekali di semester 2.

(a): Apa saja faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

(b): Untuk faktor pendukungnya yaitu, sarana dan prasarana, serta sentra batik milik wali murid.

(a): Apa saja faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

(b): Foktor Penghambatnya mba, fokusnya siswa saat pelaksanaan pembelajaran batik saya bagi berkelompok tapi ada saja anak-anak itu tidak mengerjakan mba. Wilayah untuk praktik membatik belum memadai, jadi saat kelasnya digabung menjadi satu anak-anak banyak yang kurang nyaman karna terlalu sempit dan tidak leluasa untuk bergerak mba. Selanjutnya Jika sejak awal sebelum kegiatan praktik membatik guru tidak memberikan arahan atau peringatan kepada siswa untuk menggunakan bahan-bahan seperti malam (lilin) secara bijak dan hemat, maka besar kemungkinan bahan tersebut akan cepat habis. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menanamkan sikap tanggung jawab dalam menggunakan bahan praktik, agar seluruh siswa dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti kegiatan membatik secara optimal

(a): Trimakasih sudah berbincang-bincang saya terkait pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul ini. Mungkin itu saja dulu Ibu, kurang lebinya saya mohon maaf. Dan untuk kedepannya akan saya infokan lagi Ibu. Mudah-mudahan ini bisa berlanjut sampai skripsi

(b): Sama-sama mba. Saya doakan supaya bisa cepat di acc oleh pihak kampus

(a): Amin Ibu, trimakasih Ibu, saya pamit dahulu, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

(b): wa'alaikumsalam Wr.Wb.

TRANSKIP
WAWANCARA II

Hari/tanggal : Senin, 19 Mei 2025

Pukul : 11.00 s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

(a) Pewawancara : Istiharoh

(b) Informan : Setiani Bariroh, S.Pd. (Guru Wali Kelas 5)

(a): Assalamu'alaikum Wr. Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

(a): Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?

(b): Baik mba, silahkan.

(a): Dengan Ibu siapa?

(b): Saya Setiani Bariroh, S.Pd.

- (a): Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?
- (b): Kita sebagai guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu pembelajaran batik. Selanjutnya untuk di kelas 5 itu Mba kita hanya fokus menjelaskan pewarna apa saja yang digunakan dalam pembuatan batik.
- (a): Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengajarkan teknik membatik dan nilai budaya kepada siswa?
- (b): Saya kan mengajar kelas 5 ya Mba jadi untuk metodenya yaitu dengan ceramah, menonton video di YouTube tentang motif batik, dan menjelaskan pewarna apa saja yang digunakan dalam pembuatan batik Mba.
- (a): Apakah di SDIT Samawi Bantul, untuk praktik membatik siswa sudah menyediakan alat-alatnya?
- (b): Untuk praktik pembuatan batik, sekolah sudah menyediakan alat-alatnya Mba. Seperti kain mori, canting, malam (lilin), pewarna serta kompor, dan wajan
- (a): Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal (misalnya, pengerajin batik, tokoh budaya) dalam merancang atau melaksanakan pembelajaran batik?

(b): Ada Mba, kita biasanya mengadakan kunjungan ke sentra batik dan sentra batik itu milik wali murid. Jadi memang sudah diberi izin oleh pihak wali murid jika ingin mengadakan kunjungan.

(a): Apa saja faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

(b): Sarana dan Prasarana Mba, seperti kain mori, canting, malam (lilin), pewarna serta kompor, dan wajan. Kita juga berkerja sama dengan sentra batik milik wali murid.

(a): Apa saja faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

(b): Faktor penghambatnya yaitu kompetensi guru untuk mengajarkan cara membatik kepada siswa. Selanjutnya rendahnya motivasi belajar siswa terhadap kegiatan membatik kurang dan keterbatasan waktu pelaksanaan juga.

(a): Trimakasih Ibu telah meluangkan waktunya. Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

(b): Sama-sama mba. Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

TRANSKIP
WAWANCARA III

Hari/tanggal : Senin, 19 Mei 2025

Pukul : 11.00 s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

(a) Pewawancara : Istiharoh

(b) Informan : Nurul Arofah, S.Pd. (Guru Wali Kelas 5)

(a): Assalamu'alaikum Wr. Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

(a): Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?

(b): Silahkan mba.

(a): Dengan Ibu siapa?

(b): Saya Nurul Arofah, S.Pd.

(a): Apakah pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul, sudah terintegrasi ke dalam kurikulum resmi atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler?

(b): Kalau untuk pembelajaran batik itu masuknya ke pelajaran umum, jadi masuknya ke muatan lokal. Kalau di ekstrakurikuler malah tidak ada seperti itu Mba.

(a): Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?

(b): Seperti pembelajaran pada umumnya di kurikulum merdeka Mba. Pembukaan juga sama seperti pembelajaran yang lain pada umumnya tidak ada yang berbeda.

(a): Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengajarkan teknik membatik dan nilai budaya?

(b): Kalau batik di kelas 5 itu ada materi dan juga praktik. Tapi karna batik ini masuknya ke muatan lokal bukan pelajaran inti jadi untuk materinya tidak terlalu banyak. Untuk kelas 5 itu gak terlalu banyak praktik hanya materinya saja.

(a): Dalam kegiatan membatik di SDIT Samawi Bantul, bagaimana siswa diajak memahami keberagaman budaya lokal?

(b): Bisa dari saat menjelaskan materi pembelajaran batik Mba. Seterusnya dengan menampilkan video dari YouTube juga, persentasi PowerPoint.

- (a): Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal (misalnya, pengusaha batik, tokoh budaya) dalam merancang atau melaksanakan pembelajaran batik?
- (b): Ada Mba, banyak wali murid kita itu pengusaha batik. Jadi, bisa dari sana kita menjelaskan batik, motif batik, dan filosofinya.
- (a): Apa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
- (b): Banyak wali murid di sini, itu juragan batik (pengrajin batik). Kalau kita membutuhkan sumber untuk praktik bisa mengambil dari wali murid.
- (a): Apa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
- (b): Mungkin tidak semua siswa punya kemampuan, punya tingkat ketelatenan untuk mendalami pembelajaran batik. Jadi tingkat semangatnya itu berbeda-beda, malah ada yang asal-asalan.
- (a); Terimakasih banyak Ibu, karena sudah sangat baik menerima saya di sini, dan mengizinkan saya melakukan penelitian lebih lanjut lagi di sini.

(b): Sama-sama mba. Mudah-mudahan bisa memberikan manfaat buat semua.

(a): Baik Ibu, kalau begitu saya izin pamit nggih Ibu, Assalamu'alaikum
Wr.Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

TRANSKIP**WAWANCARA IV**

Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025

Pukul : 12.00 s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

(a) Pewawancara : Istiharoh

(b) Informan : Enni Purwanti S.Pd. (Guru Wali Kelas 4 Ibnu
Hayyan)

(a): Assalamu'alaikum Wr. Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

(a): Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?

(b): Silahkan mba.

(a): Dengan Ibu siapa?

(b): Saya Enni Purwanti, S.Pd.

(a): Apakah pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul, sudah terintegrasi ke dalam kurikulum resmi atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler?

(b): Untuk pembelajaran batik itu masuknya ke muatan lokal Mba bukan ekstrakurikuler. Alokasi waktu pembelajaran yaitu 2 jam pembelajaran di setiap minggu dari kelas 1 sampai 6 Mba.

(a): Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?

(b): Pembelajaran Batik itu sendiri jadi, untuk proses pembelajarannya memang kita mengenalkan batik cap dan batik tulis. Awal pembelajaran kita mengenalkan lagi motif-motif batik, setelahnya kita kenalkan alat-alatnya, apa prosesnya bagaimana, terus kita ajak praktek juga mbak. Seperti menggambar pola dengan pensil di kain mori yang sudah di sediakan sekolah, setelahnya mewarnai batik dengan malam menggunakan canting, setelah selesai mewarnai bisa langsung di jemur, jadi seperti itu proses pembelajarannya Mba. Saat pembelajaran batik itu sendiri memang hanya proses-prosesnya saja, kita mengajak siswa untuk praktik juga, kemarin kita kolaborasikan dengan P5 Mba.

(a): Dalam kegiatan membatik di SDIT Samawi Bantul, bagaimana siswa diajak memahami keberagaman budaya lokal?

- (b): Dalam kegiatan pembelajaran batik Kita sebagai guru mengajarkan empat motif batik yang harus dipahami siswa yaitu motif kawung, mega mendung, parang rusak barong, dan juga motif kraton. Dalam pembelajarannya sekaligus kita mengajarkan dari mana asal batiknya, simbolnya dan juga filosofinya mbak.
- (a): Apakah Ibu bisa menjelaskan satu-persatu empat motif batik yang diajarkan di SDIT Samawi Bantul untuk memahami keberagaman budaya lokal?
- (b): Pertama kita ajarkan motif batik kawung terlebih dahulu dengan audio visual yaitu YouTube mbak. Selanjutnya kita jelaskan bahwa motif batik kawung berasal dari Yogyakarta. Dalam motif kawung terdapat filosofinya yaitu, Keempat arah belahan buah aren pada batik kawung merupakan lambang persaudaraan antara satu sama lain di seluruh bangsa Indonesia. Yang kedua, kita ajarkan batik motif Mega Mendung, Mbak. Jadi anak-anak kita beri lembar kertas yang sudah ada gambarnya, dan di atasnya kita tuliskan judul 'motif batik Mega Mendung'. Nah, sebelum mereka mulai mewarnai, kita jelaskan dulu makna motifnya. Kita sampaikan bahwa Mega Mendung itu artinya setiap orang itu harus bisa bersikap bijaksana, seperti awan yang mendung tapi bisa menyejukkan suasana. Setelah pembelajaran batik motif Mega Mendung, kita melanjutkan pengenalan batik motif Parang Rusak Barong kepada siswa. Batik motif Parang Rosak Barong ini berbentuk huruf S yang saling sambung-menyambung. Bisa juga

menyerupai ombak besar yang terus mengalir, yang melambangkan semangat pantang menyerah dan perjuangan yang terus-menerus dalam hidup. Kita mengajarkannya melalui Powerpoint dan audio visual yaitu YouTube. Sebenarnya mbak kita sebagai guru menjelaskan macam-macam batik itu banyak tetapi, yang kita terapkan dalam praktiknya hanya empat saja mbak. Batik motif Kraton merupakan batik selanjutnya yang kita ajarkan. Batik motif Kraton ini biasanya dipakai oleh bangsawan jawa, khususnya lingkungan kraton Yogyakarta. Namun seiring berjalannya waktu, batik motif Kraton bebas dipakai oleh masyarakat umum. Dalam proses pembelajaran, kita menyampaikan kepada siswa bahwa motif Kraton bukan sekedar hiasan yang indah tetapi mengandung makna filosofis tentang kamuliaan, tata krama, dan tatanan sosial. Kita jelaskan kepada siswa bahwa batik motif Kraton ini tidak boleh sembarangan dipakai oleh seseorang tanda adanya keturunan bangsawan.

- (a): Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal (misalnya, pengusaha batik, tokoh budaya) dalam merancang atau melaksanakan pembelajaran batik?
- (b): Ada sabagian wali murid disini yang menjadi juragan batik dan memiliki sentra batik mbak, jadi untuk praktiknya juga kita memanfaatkan sentra batik milik wali murid. Wali murid tersebut sudah membolehkan kalau sentra batiknya digunakan sebagai tempat SDIT Samawi Bantul untuk praktik membatik.

- (a): Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengajarkan teknik membatik dan nilai budaya?
- (b): Yang pertama kita kenalkan melalui vidio youtube jadi kita berikan pengertian, penjelasan, bahwasanya batik itu bermacam-macam, dan juga termasuk keberagaman budaya lokal dari Indonesia. Setelah kita berikan vidio tentang macam-macam batik, kemudian anak-anak mencoba membuat motif batik seperti di vidio
- (a): Apa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
- (b): Ada sabagian wali murid disini yang menjadi juragan batik dan memiliki sentra batik mbak, jadi untuk praktiknya juga kita memanfaatkan sentra batik milik wali murid. Wali murid tersebut sudah membolehkan kalau sentra batiknya digunakan sebagai tempat SDIT Samawi Bantul untuk praktik membatik. Kita di sini juga sudah punya waktu khusus dua jam setiap minggu dari kelas I sampai kelas VI untuk pembelajaran batik, dan itu masuk dalam muatan lokal. Jadi anak-anak sudah terbiasa dari kecil belajar batik, bukan hanya praktik, tapi kita juga sisipkan nilai-nilai budaya di dalamnya.
- (a): Apa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

(b): Kadang kita juga butuh pelatihan lagi ya Mba, karena membatik itu cukup detail dan banyak tahapannya, kadang kalau guru tidak tahu tekniknya, anak-anak juga jadi bingung. Kendala lainnya itu waktu Mba, karena membatik itu tidak bisa selesai dalam sekali pertemuan. Kadang anak-anak baru sempat gambar, belum canting atau warnanya, jadi harus dicicil pada pertemuan minggu depan. Walaupun sudah ditetapkan 2 jam pembelajaran tapi waktu itu tetap masih kurang untuk mengajarkan cara membatik pada anak-anak Mba. Selanjutnya mbak saat sedang praktik membatik kadang, bahan-bahan seperti malam dan kain mori itu terbatas Mba, jadi kita harus pintar-pintar ngatur, kadang anak-anak juga harus gantian biar semua bisa kebagian

(a); Terimakasih banyak Ibu, karena sudah sangat baik menerima saya di sini, dan mengizinkan saya melakukan penelitian lebih lanjut lagi di sini.

(b): Sama-sama mba. Mudah-mudahan bisa memberikan manfaat buat semua.

(a): Baik Ibu, kalau begitu saya izin pamit nggih Ibu, Assalamu'alaikum
Wr.Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

TRANSKIP
WAWANCARA V

Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025

Pukul : 12.00 s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

(a) Pewawancara : Istiharoh

(b) Informan : Choirul Huda, S.Pd. (Guru Wali Kelas 3)

(a): Assalamu'alaikum Wr. Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

(a): Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmnu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?

(b): Silahkan mba.

(a): Dengan Bapak siapa?

(b): Saya Choirul Huda, S.Pd.

- (a): Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?
- (b): Pembelajaran batik untuk materi pembelajaran pada umumnya, pembelajarannya kan bertahap mbak, untuk di kelas saya belum sampai mencanting, Anak-anak masih belajar mengenal motif dan mencoba membuat pola batik sederhana.
- (a): Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal (misalnya, pengusaha batik, tokoh budaya) dalam merancang atau melaksanakan pembelajaran batik?
- (b): Kebetulan bulan kemarin sebelum puasa itu kita ke adinator di Wijirejo. Kebetulan di Wijirejo itu memang sentra batiknya di bantul banyak. Disitu kebetulan juga wali murid kita itu memang ownernya, beberapa memang pengusaha-pengusaha batik.
- (a): Apakah pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul, sudah terintegrasi ke dalam kurikulum resmi?
- (b): Pembelajaran batik di SDIT Samawi Bantul masuknya ke muatan lokal Mba. Pembelajaran batiknya setiap minggu selama dua jam pelajaran dari kelas I sampai kelas IV
- (a): Apa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

(b): Faktor pendukungnya sekolah sudah menyediakan alat-alat untuk praktik Mba.

(a): Apa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?

(b): Faktor penghambat dalam pembelajaran batik ini sendiri kita gak perindividu walaupun nanti penilaiannya ada yang perindividu. Kita bagi perkelompok untuk anak yang kurang motivasi belajarnya dia bisa di kumpulkan dengan anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Memang pembelajaran batik untuk anak-anak ini tantangannya di minat mereka Mba

TRANSKIP**WAWANCARA VI**

Hari/tanggal : Senin, 26 Mei 2025

Pukul : 12.00 s/d Selesai

Lokasi : SDIT Samawi

(a) Pewawancara : Istiharoh

(b) Informan : Mustofa, S.Pd. (Guru Wali Kelas 4)

(a): Assalamu'alaikum Wr. Wb.

(b): Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

(a): Sebelumnya mohon maaf sekali sudah mengganggu waktu Ibu, perkenalkan saya Istiharoh mahasiswa Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Tujuan saya datang kesini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang SDIT Samawi Bantul ini dan juga terkait pembelajaran batiknya. Untuk itu langsung saja ya Ibu untuk wawancaranya?

(b): Silahkan mba.

(a): Dengan Bapak siapa?

(b): Saya Mustofa, S.Pd.

(a): Bagaimana struktur materi pembelajaran batik yang diajarkan kepada siswa di SDIT Samawi Bantul?

(b): Pembelajaran Batik untuk kelas IV itu mbak, awal pembelajaran kita menjelaskan kembali apa itu pengertian batik, macam-macam batik, pola batik dan bentuknya. Selanjutnya, kita sebagai guru untuk prakteknya menggunakan kain mori yang sudah di sediakan sekolah, setelahnya membuat pola menggunakan pensil, mewarnai batik menggunakan malam (lilin) setelahnya proses penjemuran mbak.

(a): Untuk pembelajaran batik di kelas 4 itu ada empat macam motif batik yang di ajarkan bapak. Bisa bapak jelaskan satu-persatu?

(b): Motif pertama yang kita ajarkan itu mbak, batik motif kawung. Kita juga menjelaskan filosofi yang terkandung didalamnya yaitu, keempat arah belah buah aren merupakan lambang persaudaran, jadi kita harus menjaga persaudaran sesama manusia. Kedua, kita sebagai guru mengajarkan batik motif Mega Mendung. Kita beri kertas yang sudah ada gambarnya dan diatasnya diberi judul motif batik Mega Mendung. Setelahnya kita jelaskan batik motif Mega Mendung, melambangkan setiap manusia harus bisa bersikap bijaksana sama halnya dengan awan yang mendung dan menyejukan suasana. Kita mengajarkan motif itu dengan menggunakan kertas yang sudah ada motifnya dan diberi judul batik motif Parang Rusak Barong. Setelahnya kita beri penjelasan

terkait motif Parang Rusak Barong dan nilai yang terkandung di dalamnya Mba. Batik motif Parang Rusak Barong ini berbentuk huruf S yang saling sambung-menyambung. Bisa juga menyerupai ombak besar yang terus mengalir, yang melambangkan semangat pantang menyerah dan perjuangan yang terus-menerus dalam hidup. kita beri penjelasan terkait motif Parang Rusak Barong dan nilai yang terkandung di dalamnya Mba. Batik motif Parang Rusak Barong ini berbentuk huruf S yang saling sambung-menyambung. Bisa juga menyerupai ombak besar yang terus mengalir, yang melambangkan semangat pantang menyerah dan perjuangan yang terus-menerus dalam hidup.

- (a): Apa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran batik dalam menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
- (b): Untuk faktor pendukung ya sarana dan prasarana dari sekolah Mba.
- (a): Apa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran batik untuk menumbuhkan kesadaran keberagaman budaya lokal di SDIT Samawi Bantul?
- (b): Memang ada anak-anak yang sangat senang pas membatik, tapi ada juga yang cepat bosan atau kurang sabar karena prosesnya lama. Jadi memang tantangannya di situ, membangun minat mereka Mba.

Lampiran IV

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan ibu Laily Nuraulia, S.Pd. (Guru Wali Kelas 3 Ibnu Nafis di SDIT Samawi Bantul)



Wawancara dengan ibu Nurul Arofah, S.Pd. (Guru Wali Kelas 5 Al Farabi di SDIT Samawi Bantul)



Wawancara dengan ibu Enni Purwanti, S.Pd. (Guru Wali Kelas 4 Ibnu Hayyan di SDIT Samawi Bantul)



Wawancara dengan bapak Choirul Huda, S.Pd. (Guru Wali Kelas 3 Ibnu Hayyan di SDIT Samawi Bantul)

B. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Istiharoh
 Tempat Tnggal Lahir : Sanna, 16 November 2000
 Alamat Asal : Mulyo Agung Simpang Tanjung Menang,
 Banyuasin, Sumatra Selatan
 Alamat Domisili : Pondok Pesantren An nur Komplek Al-
 Maghfirah
 No Telepon : 082231643318
 Email : istih177@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Bro Jasmin
 Ibu : Aswati

A. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK MAS Estate Palembang
- b. SDN 6 Sembawa
- c. SMP Karya 2 Sembawa
- d. SMA Bina Nusa Betung
- e. IIQ An Nur Yogyakarta

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pon pes Al-Hikmah Sedompo Betung Banyuasin
- b. Pon pes An nur Komplek Al-Maghfirah Ngrukem Bantul

